

Nama : Fa'iq Zhafran Naufal Brinatta
NIM : 220535608468
Prodi : S1 Teknik Informatika / 2022

Tugas 1 Natural Language Processing

- Identifikasi salah satu contoh aplikasi NLP yang ada saat ini
- Explore sastra.org
- Pilih 1 dataset dalam sastra.org yang ingin di implementasikan ke salah satu aplikasi NLP yang Anda Identifikasi
- Explore fitur-fitur dari Google Colab

Jawaban :

- Natural Language Processing adalah subbidang ilmu komputer dan AI yang menggunakan pembelajaran mesin untuk memungkinkan berkomunikasi antara manusia dan komputer dengan bahasa manusia. NLP memungkinkan komputer dan perangkat digital untuk mengenali, memahami, dan menghasilkan teks dan ucapan dengan menggabungkan linguistik komputasional—pemodelan bahasa manusia berbasis aturan—bersama dengan pemodelan statistik, pembelajaran mesin (ML). Penelitian NLP telah memungkinkan era AI generatif, dari keterampilan komunikasi model bahasa besar (LLM) hingga kemampuan model pembangkitan gambar untuk memahami permintaan. NLP sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang, memberdayakan mesin pencari, mendorong chatbot untuk layanan pelanggan dengan perintah lisan, sistem GPS yang dioperasikan dengan suara, dan asisten digital di telepon pintar. NLP juga memainkan peran yang semakin besar dalam solusi perusahaan yang membantu merampingkan dan mengotomatiskan operasi bisnis, meningkatkan produktivitas karyawan, dan menyederhanakan proses bisnis yang sangat penting.
- Saya mengambil dataset dari sastra.org dengan link <https://www.sastra.org/bahasa-dan-budaya/wayang/2314-bratayuda-kartapradja-1937-106-hlm-01-52>
Cerita Bratayuda Kartapradja mengisahkan pertempuran besar antara Pandawa dan Kurawa, yang merupakan puncak dari konflik panjang dalam epik Mahabharata. Pertempuran ini penuh dengan adegan-adegan dramatis, termasuk pembunuhan Burisrawa oleh Dananjaya (Arjuna) setelah Burisrawa dituduh berbuat curang karena membunuh Abimanyu. Burisrawa akhirnya terbunuh oleh panah Arjuna. Pertempuran terus berlangsung dengan sengit, di mana banyak tokoh utama dari kedua belah pihak gugur, termasuk prajurit Kurawa yang menghadapi amukan Pandawa yang dipimpin oleh Arjuna dan Bima. Di sisi lain, Duryudana, pemimpin Kurawa, mengalami kekalahan besar dan terpaksa mundur. Namun, sebelum meninggalkan medan pertempuran, ia menghadapi krisis batin, terutama setelah mengetahui bahwa banyak prajuritnya telah tewas di tangan Pandawa. Di bagian akhir, intervensi dari dewa-dewa dan karakter ilahi, seperti Krishna, semakin menambah kedalaman spiritual cerita ini, memperlihatkan bahwa pertempuran tersebut tidak hanya sekadar perebutan kekuasaan, tetapi juga soal moralitas dan takdir.